LAPORAN KINERJA
TAHUN 2023

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A DENPASAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karuniaNYA sehingga Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar Tahun 2023 dapat tersusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada negara. Laporan Kinerja disusun untuk dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara

Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Kelas A
Denpasar



I Nyoman Sidakarya, S.H.
Pembina (IV/a)

RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar tahun 2023 merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar. Disamping itu, Laporan Kinerja juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar dalam rangka meningkatkan kinerja untuk melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Kebijakan yang ditempuh selama tahun 2023 merupakan penjabaran Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam periode Renstra 2020-2024. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar telah berupaya dalam pencapaian target kinerja melalui perubahan strategi atas pelaksanaan rencana program dan kegiatan di tahun 2023

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 ditunjukkan dalam capaian sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**20 menit**	**17,28 menit**	**115%**
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**100%**	**96,17%**	**96,17%**
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	**100%**	**92,26%**	**92,26%**
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	**80%**	**67,62%**	**84%**
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	**100%**	**94%**	**94%**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	**100**	**82**	**82%**
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	**100%**	**87,47%**	**87,47%**
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	**70%**	**65,30%**	**93,28%**
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	**90 nilai**	**95,54 nilai**	**106,16%**
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	**90%**	**90,43%**	**100,48%**
	Nilai SAKIP (APIP)	**BB (70,01)**	**BB (71,15)**	**100,%**

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2023, sejumlah 4 (empat) IKU telah memiliki capaian melebihi target, Sejumlah 1 (satu) Indikator Kinerja telah sesuai dengan target, dan ada 6 (enam) IKU yang belum memenuhi capaian sesuai target.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Ringkasan Eksekutif iii

Daftar Isi ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A Gambaran Umum 1

A.1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan 1

A.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan 3

B Aspek Strategis Organisasi 13

C Permasalahan Utama 14

BAB II PERENCANAAN KINERJA 14

A Recana Strategis (RENSTRA 2020-2024 15

A.1. Visi dan Misi 15

A.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 16

A.3. Program dan Kegiatan 25

A.4. Prosedur Pengumpulan Data 27

B Perjanjian Kinerja 31

Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 32

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 35

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 36

Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum 37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 39
A Capaian Kinerja..... 39
B Realisasi Kinerja..... 41
C Analisis Capaian Kinerja..... 52
C.1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini..... 53
C.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir..... 54
C.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi..... 57
C.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional..... 58
C.5.Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningksatan / penurunan kinerja alternative solusi yang dilakukan..... 59
C.6.Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya..... 62
C.7.Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja..... 63
D Realisasi Anggaran..... 70
E Capaian Kinerja Lainnya..... 74
BAB IV PENUTUP..... 76
A Kesimpulan..... 76
B Rekomendasi atas Penilaian SAKIP dari Inspektorat..... 78
B Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	1
Gambar	2	Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan..	6
Gambar	3	Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.....	8
Gambar	4	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem.....	9
Gambar	5	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana.....	10
Gambar	6	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng.....	11
Gambar	7	Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida.....	12
Gambar	9	Balance Scorecard.....	18
Gambar	10	Peta Strategis.....	19
Gambar	11	Cascading Sasaran Strategis UPT.....	20
Gambar	12	SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja.....	30
Gambar	13	Cascading Sasaran.....	31
Gambar	14	Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	44
Gambar	15	Grafik Data Kecelakaan.....	46
Gambar	16	Petugas Siaga.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Tabel tujuan,Sasaran dan Target Indikator Kinerja.....	21
Tabel	2	Definisi dan Rumus IKK Kantor Pencarian dan Pertolongan.....	23
Tabel	3	Program Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran.....	26
Tabel	4	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	32
Tabel	5	Komponen Penilaian SAKIP.....	35
Tabel	6	Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.....	35
Tabel	7	Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya.....	36
Tabel	8	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum.....	37
Tabel	9	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar.....	40
Tabel	10	Realisasi Sasaran Kegiatan 1.....	41
Tabel	11	Data Kecelakaan.....	45
Tabel	12	Realisasi Sasaran Kegiatan 2.....	47
Tabel	13	Realisasi Sasaran Kegiatan 3.....	48
Tabel	14	Realisasi Sasaran Kegiatan 4.....	49
Tabel	15	Realisasi Sasaran Kegiatan 5.....	49
Tabel	16	Realisasi Sasaran Kegiatan 6.....	50
Tabel	17	Realisasi Sasaran Kegiatan 7.....	50
Tabel	18	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023.....	53
Tabel	19	Perbandingan Realisasi dengan tahun – tahun sebelumnya..	54
Tabel	20	Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya..	55
Tabel	21	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah.....	57

Tabel 22 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional..... 58
Tabel 23 Analisis Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan..... 59
Tabel 24 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023..... 63
Tabel 25 Kegiatan dalam menunjang sasaran dan indikator kinerja..... 69
Tabel 26 Realisasi dan Anggaran Tahun 2020..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen
2. POK Tahun 2023
3. Realisasi Anggaran 2023
4. Indikator Kinerja Utama 2023
5. Pengukuran Kinerja 2023
6. SK Pengumpulan Data Laporan Kinerja
7. SK Penyusun Laporan Kinerja
8. SK Tim Pengelola Data
9. Perjanjian Kinerja 2023
10. Data Dukung Indikator Kinerja

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

A.1. Kondisi Geografis, lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan, serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan



Gambar 1.
Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Propinsi Bali memiliki luas wilayah daratan 5.780,06 km2 yang terbagi menjadi 8 Kabupaten dan 1 Kota Madya, 57 Kecamatan dan 716 Desa/ Kelurahan, Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), jumlah penduduk Provinsi Bali sebanyak 4 404,3 juta jiwa pada Desember 2023. Secara geografis, Pulau Bali merupakan dua daerah yang berlawan yaitu dibagian utara daerah yang memiliki ketinggan dan di daerah bagian selatan daerah dataran aluvial pantai.

Disamping itu juga daerah selatan pertumbuhan penduduk sangat padat sehingga kawasan ini sering mengalami kecelakaan, bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar menempatkan tim *rescue* di tiga pos dan satu unit siaga, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. Prioritas penempatan lokasi ketiga Pos Pencarian dan Pertolongan serta satu Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO (Internasional Civil Aviation Organization) dan IMO (International Maritime Organization) sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya

manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

A.2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan

A.2.1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

A.2.2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi :

a. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan
b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan
c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan
d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan

f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan
g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan
h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan
i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketata usahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan

A.2.3. Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di Wilayah Propinsi Bali. Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dibina oleh Deputi Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar membawahi tiga orang pejabat struktural yang merupakan Pejabat Eselon IV, yaitu Kepala Seksi (Kasi) Operasi dan Siaga, Kepala Seksi (Kasi) Sumber Daya, dan Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum. Kasi Operasi dan Siaga bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, Kasi Sumber Daya bertanggungjawab dalam hal pembinaan personil dan potensi Pencarian dan Pertolongan, sedangkan

Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam hal kepegawaian dan tata administrasi kantor.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar :

a. Alamat : Jl. Raya Uluwatu No. 201 Jimbaran, Badung, Bali
b. Kontak : 0361 – 703300 / 705536 / 115 (*Telephone* Central)
0361 – 705579 (*Telephone dan Faximilie*)
c. E-mail : sardenpasar@gmail.com
a. Website : http://denpasar.basarnas.go.id
b. Jumlah personil 124 orang dengan rincian :

- 70 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar
- 12 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem
- 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana
- 13 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng
- 13 orang di KN. Arjuna SAR 229
- 5 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

A.2.4. Struktur Organisasi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR



Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar membawahi tiga orang pejabat struktural, yaitu Kasi Operasi dan Siaga, Kasi Sumber Daya, dan Kasubag Umum. Ada empat jabatan non-struktural yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor, yaitu Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Jembrana, Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Buleleng dan Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

2. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum membawahi Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, Analis BMN, Penata Laporan Keuangan dan SAI, Analis Keuangan, Pengelola Urusan Dalam, Analis Kepegawaian Pelaksana, Arsiparis Pelaksana Lanjutan, Arsiparis Pelaksana, Pranata Hubungan Masyarakat Pertama, Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana dan Perawat Pelaksana Lanjutan serta Urusan Dalam.

3. Seksi Sumber Daya

Kasi Sumber Daya membawahi Instruktur Pencarian dan Pertolongan, Pengelola Peralatan dan Logistik, Pengelola Kendaraan, Pengemudi, Nakhoda Kelas II, Mualim I Kelas II, Mualim II kelas II, Markonis Kelas II, Bosun/Serang Kelas II, Juru Mudi Kelas II, KK Kelas II, Masinis I Kelas II, Masinis II Kelas II, Teknisi Listrik Kelas II, Mandor Mesin Kelas II, dan Juru Minyak Kelas II dan Teknisi Radio.

4. Seksi Operasi dan Siaga

Kepala Seksi Operasi dan Siaga membawahi Analis Pencarian dan Pertolongan, Petugas Komuniasi dan Operator Radio, Rescuer Pemula, Rescuer Terampil, Rescuer Mahir, dan Rescuer Penyelia.

5. Pos Pencarian dan Pertolongan

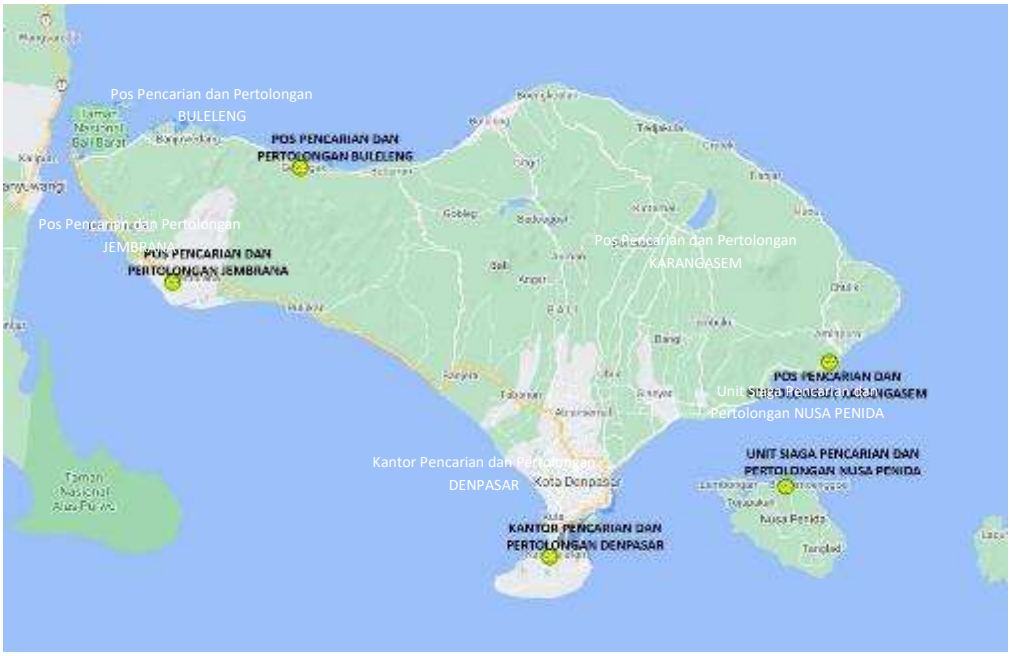
Mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggungjawabnya, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana serta kondisi membahayakan manusia.

Berikut adalah uraian singkat Pos Pencarian dan Pertolongan yang berkedudukan sama dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu :

a. Pos Pencarian dan Pertolongan

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos yang ditunjuk oleh Kepala Kantor. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan diatasnya.

Terdapat 3 (tiga) Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu seperti gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem :

  Lokasi : 8°28'33.94"S - 115°37'11.92"T
  Telp. : 0363 21135
  Fax : 0363 21135
  E-mail : possarkarangasem@gmail.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem yang lokasinya 61 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 12 orang rescuer dengan rincian:

  1. Koordinator Pos : 1 Orang
  2. Rescuer : 11 Orang



Gambar 4
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana :

  Lokasi : 8°20'37.03"S - 114°34'3.51"T
  Telp. : 0361 703300
  Fax : 0361 705579
  E-mail : pos_sar_jembrana@gmail.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana yang lokasinya 130 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 11 orang rescuer dengan rincian :

  1. Koordinator Pos : 1 Orang
  2. Rescuer : 10 Orang



Gambar 5
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng :

  Lokasi : 8° 11.325'S - 114° 47.896'E
  Telp. : 0361 703300
  Fax : 0361 705579
  E-mail : possar_buleleng@yahoo.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng yang lokasinya 90 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 13 orang rescuer dengan rincian:

  1.Koordinator Pos : 1 Orang
  2. Rescuer : 12 Orang



Gambar 6
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng

b. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar memiliki 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yaitu Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. dengan jumlah personil sebanyak 5 orang rescuer.

Untuk saat ini, Gedung yang ditempati merupakan gedung pinjaman dari pemerintah daerah Kabupaten Klungkung.



Gambar 7.
Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar untuk kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Tertentu. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu meliputi :

1. Rescuer
2. Humas
3. Arsiparis
4. Perawat
5. Analis Kepegawaian
6. Keuangan
7. Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 9.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED)*

Permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yaitu;

1. belum terpenuhinya jumlah sarana dan prasarana sesuai dengan SK Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan serta belum terpenuhinya jumlah petugas siaga sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
2. Belum terpenuhinya jumlah petugas siaga sesuai peraturan dan manual IKU yang menyebabkan capaian IKU tidak memenuhi target 100%, sehingga diperlukan adanya penambahan petugas siaga.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

A.1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan
yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

M.1. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)

M.2. Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan

(Misi Internal)

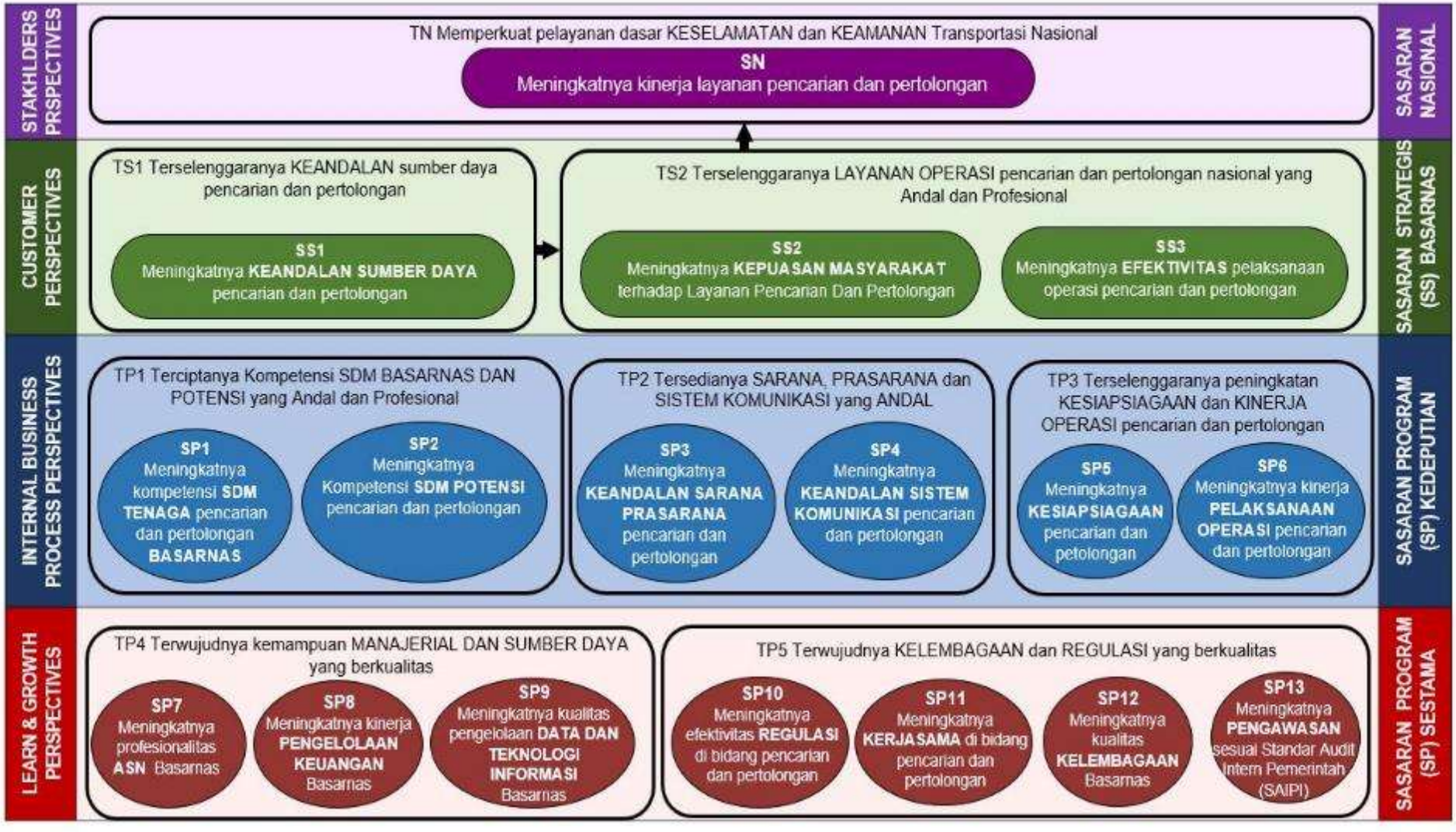
A.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

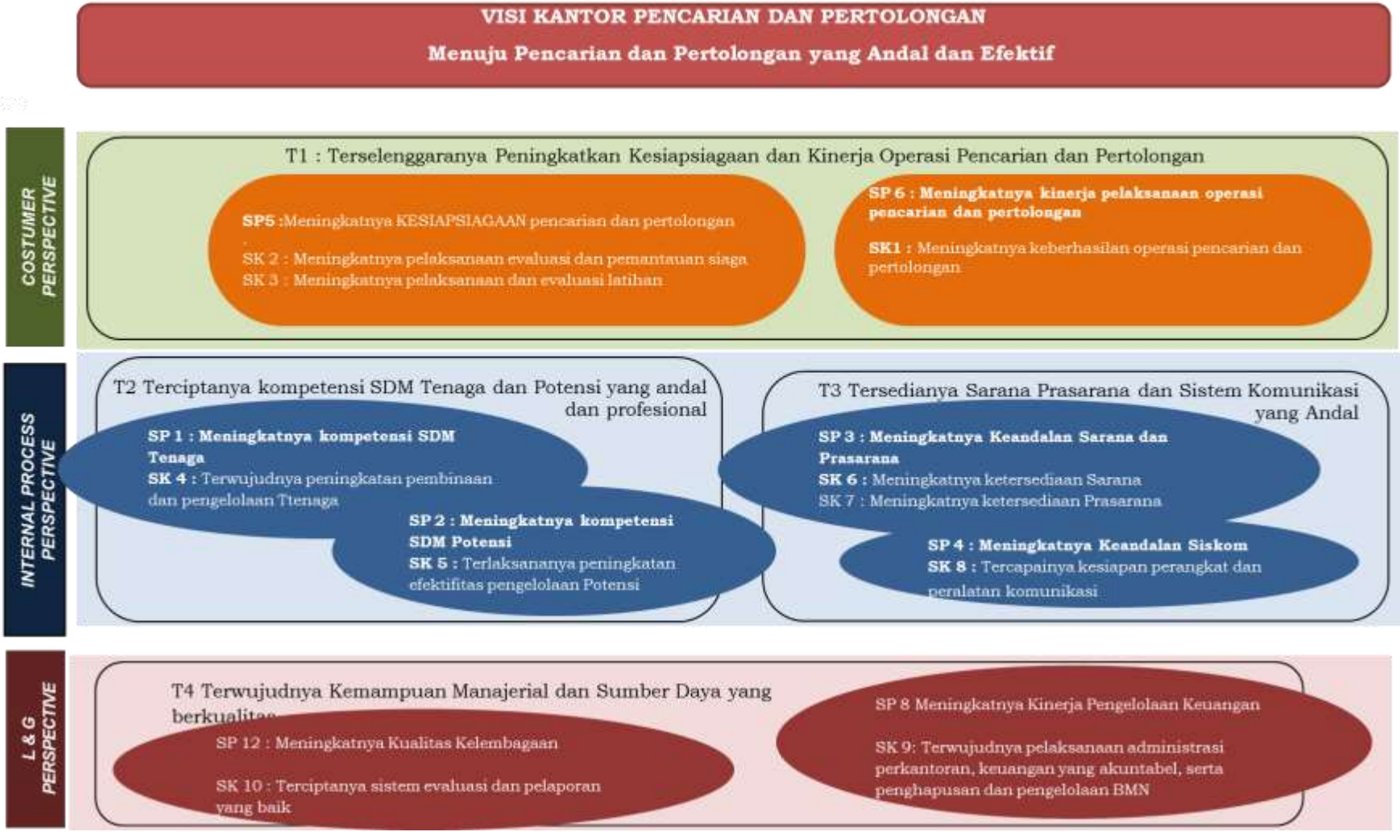
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolon

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



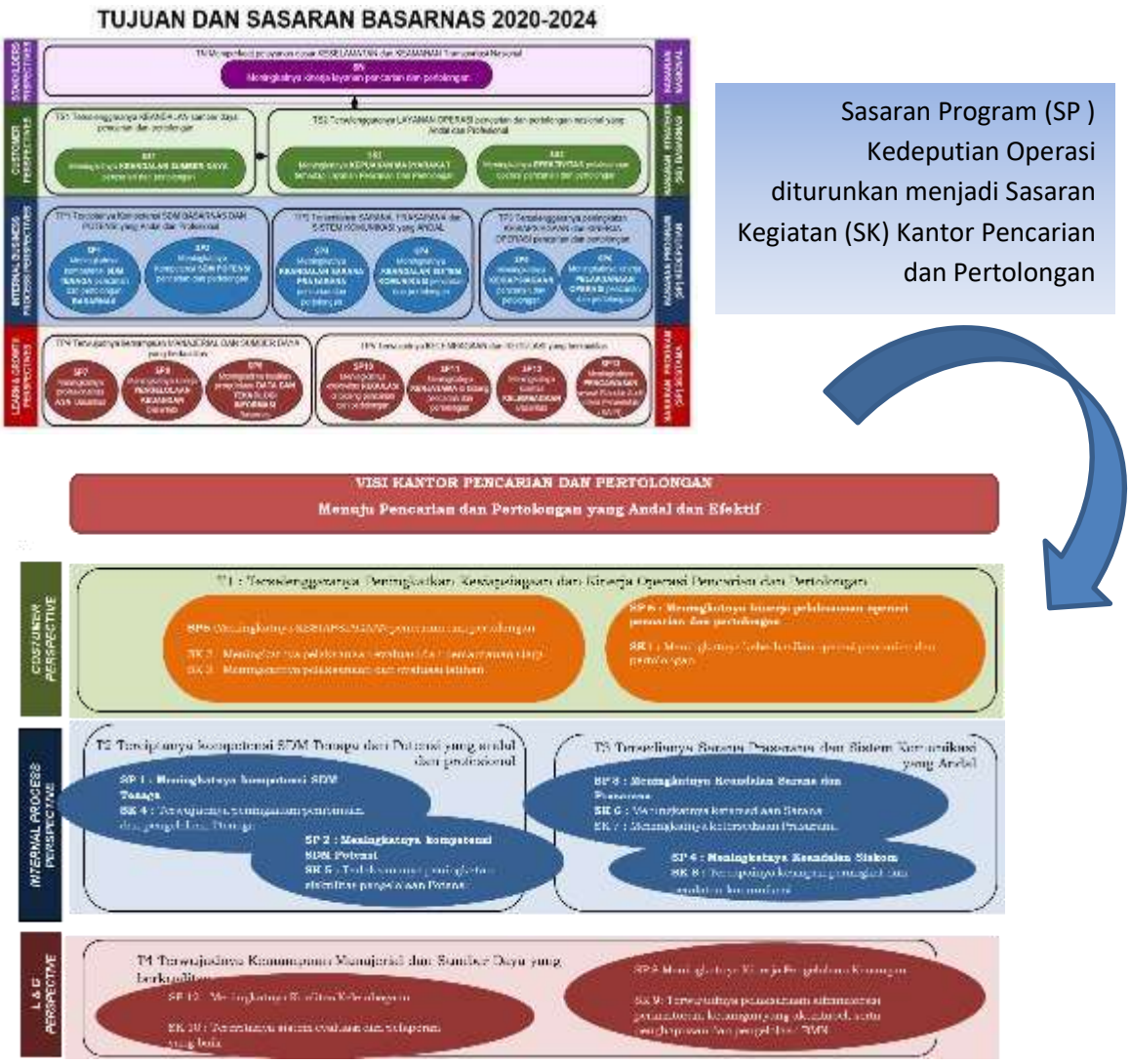
Gambar 9. Balance Scorecard

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR TAHUN 2020-2024



Gambar 10. Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024

Pada Gambar 10 di atas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 11. Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	IK.1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	20 menit	20 menit
		IK.2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		IK.3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100 %	100 %	95 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	IK.4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	80 %	80 %	80 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan professional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	IK.5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %
	Sk.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	IK.6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	IK.7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	90%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	IK.8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	70%	70%

T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	IK.9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai	90 nilai	90 nilai
		IK. 10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 %	90%	90%
		IK.11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Persentase korban terveakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%
3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR	%	Diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner.
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	%	Definisi siaga pencarian dan pertolongan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor mengawasi mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan terdiri dari siaga rutin dan siaga khusus. Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana dan pelaksanaan siaga khusus % Pemenuhan petugas siaga rutin = (Jumlah tim siaga / standart tim siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) % Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah kelulusan potensi yang dibina dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. % = (jumlah kelulusan potensi yang dibina /jumlah peserta) x 100%
6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang	%	Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
bernilai baik berdasarkan evaluasi		pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Latihan SAR di nilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan.
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung persentase pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga dibagi menjadi rescuer dan non rescuer. Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis Pembinaan tenaga non rescuer dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan non rescuer. % = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan non rescuer
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian danpertolongan	%	Menghitung jumlah sarana dan jumlah prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana % = (Jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam simak BMN / jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana di lingkungan Basarnas) x 100%
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari Kementerian Keuangan RI
10. Indeks Kepuasan layanaan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	%	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Humas dan Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
11. Nilai SAKIP (APIP)	nilai	Mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

A.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar didukung dengan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

b. Program Dukungan Manajemen.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3. Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

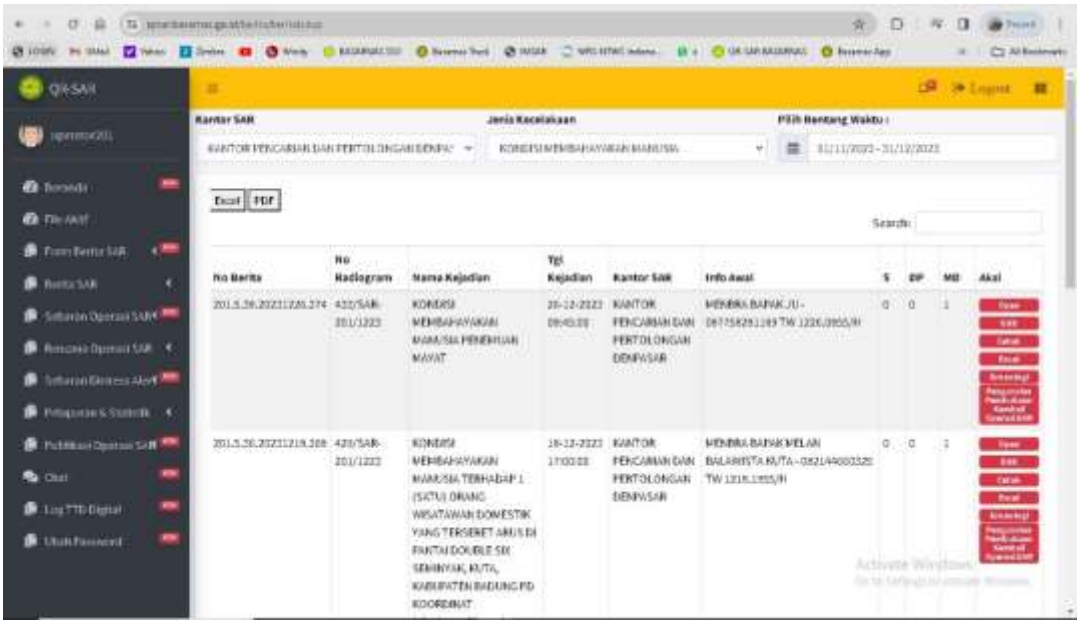
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pengadaan Peralatan SAR Lainnya
			Pengadaan Peralatan SAR
			Pemeliharaan Sarana SAR
			Pemeliharaan Prasarana SAR
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan Tenaga SAR
			Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan peralatan Sistem Komunikai SAR
		Pembinaan Potensi SAR	Pelatihan teknis potensi SAR di air
			Pelatihan Teknis potensi SAR MFR
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Latihan SAR Beregu di Air
			Siaga SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Unit SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Unit SAR
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Reformasi Birokrasi
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Hubungan Masyarakat
			Layanan Protokoler
			Layanan Umum
			Layanan Perkantoran
			Layanan Managemen Keuangan
			Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal
		Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi

A.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan SK. KBSN No. 78 tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Berikut cara pengumpulan data dari masing masing indikator (Gambar Flowchart Terlampir) :

1. Data Respon Time pada operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan melalui aplikasi SIMASDA / QR SAR



2. Prosentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, data didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan SIMASDA / QR SAR

   Rumus untuk mendapatkan capaian pada IKU ini adalah :

   % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%

3. Indeks kepuasan masayarakat atas pelayanan jasa SAR diperoleh dari survey yang dilakukan kepada potensi maupun anggota keluarga yang menggunakan layanan jasa pencarian dan pertolongan

4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan data diperoleh dari jumlah petugas siaga, laporan bulanan kondisi sarana dan prasarana, serta laporan pelaksanaan siaga khusus.

   Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.
   -Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100
   -Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100
   -Pelaksanaaan siaga khusus (Bobot 20%) = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100

5. Persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina, data didapat dari laporan pelaksanaan pelatihan potensi

   % = (jumlah kelulusan potensi yang dibina / jumlah potensi yang dibina) x 100%

6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik, data diperoleh dari observer direktorat kesiapsiagaan yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan.

7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan didapat dari laporan uji periodik yang dilaksanan setiap triwulan.

- Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis
- Pembinaan tenaga non rescuer dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan non rescuer.
- % = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan non rescuer

8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan diperoleh dari data data BMN dan dibandingkan dengan SK KBSN 55/SP.01.02/II/BSN-2020

9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari hasil yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN

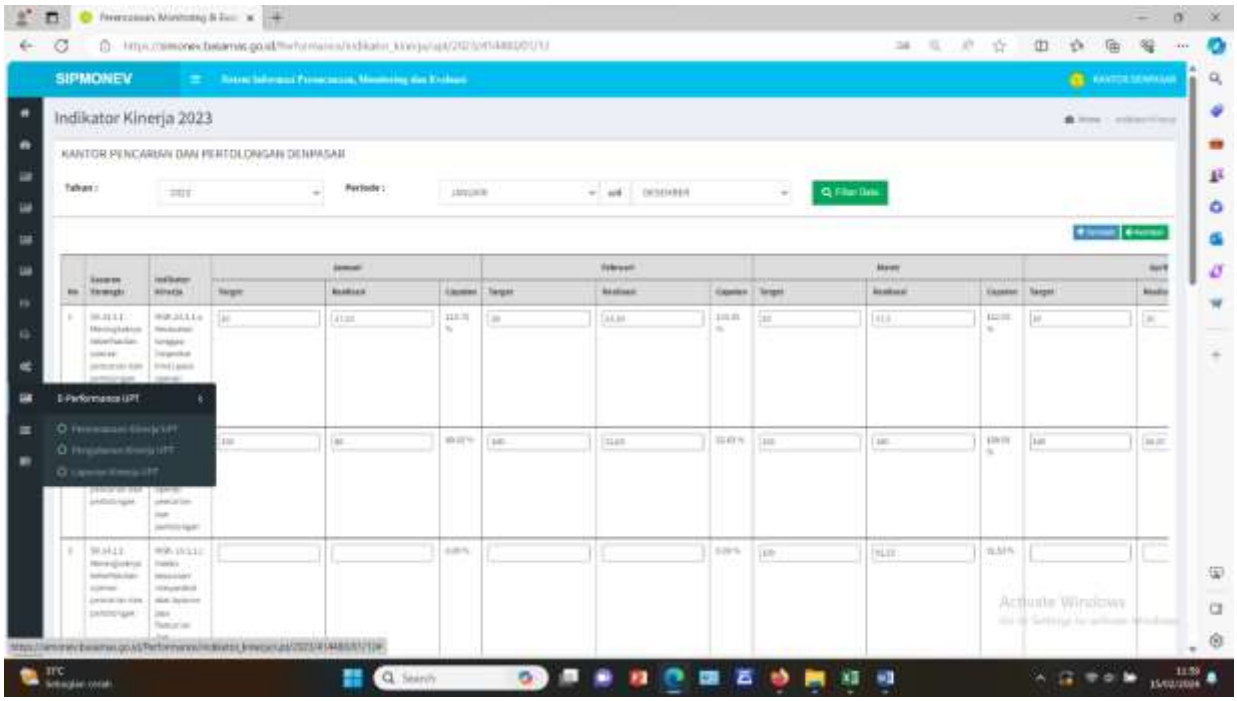


10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan layanan umum lainnya diperoleh dari audit arsip yang dilaksanakan oleh tim audit kantor pusat, survey kepuasan layanan kepegawaian terhadap seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar serta survey kepuasan layanan umum lainnya.

11. Nilai SAKIP (APIP) diperoleh dari penilaian SAKIP yang dilakukan oleh tim inspektorat.

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E Performance, dimana data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

APLIKASI SIMONEV (E-PERFORMANCE)



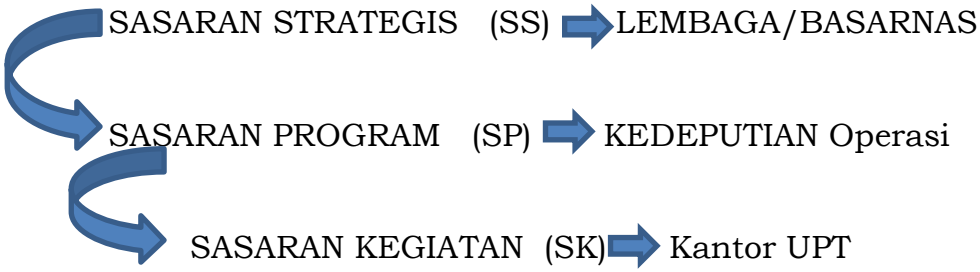
Gambar 12. SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 11. Cascading Sasaran

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan perrtolongan	100%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	100%
2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80%
3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%
5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%
7. Meningkatny tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB

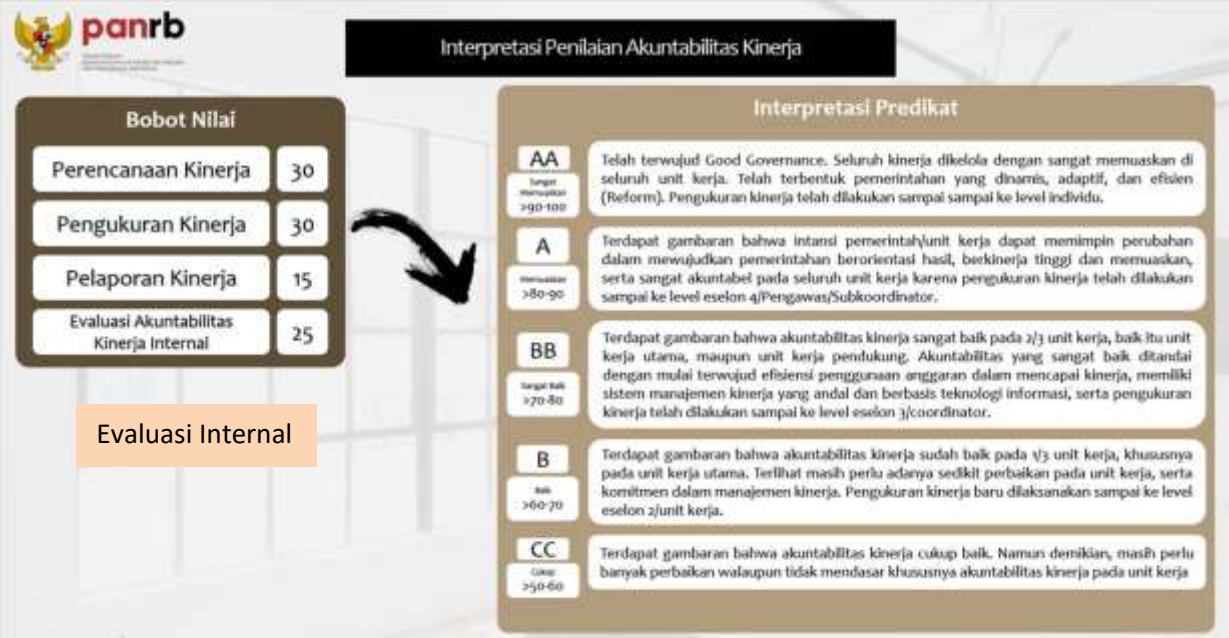
Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Target Respon time pada setiap operasi adalah 20 menit, jadi menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi.
2. Target Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.
3. Target dari indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan adalah 100 persen. Diharapkan semua pemakai jasa pencarian dan pertolongan puas atas layanan jasa SAR yang diberikan. Layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
4. Target dari Indeks siaga adalah 80% karena masih terbatasnya personil sehingga tidak bisa sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi serta pelaksanaan siaga khusus sudah bisa dipenuhi .
5. Target potensi pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi disini harapan Kepala Kantor adalah adalah kelulusan semua peserta pelatihan.
6. Target pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi adalah 100%, pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan memperoleh nilai 100 dari para assessor atau tim penilai dari direktorat kesiapsiagaan.
7. Target peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi pada target in terdapat dua komponen yang dinilai, yaitu tenaga rescuer yang mengikuti uji periodic dengan hasil baik, serta keikutsertaan tenaga sar selain rescuer.

8. Target pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut) adalah 70%, disini maksudnya adalah agar standar pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dapat terpenuhi 70% dari target yang tertuang dalam SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang kebutuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Tidak bisa menargetkan 100% karena terkait dengan anggaran yang diberikan oleh kantor pusat.
9. Target Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) adalah 90 skor. IKPA adalah indikator yang yang ditetapkan oleh Kementrian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementrian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.
10. Target atas kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya diharapkan tercapai 90%. Nilai bisa diperoleh dari survey dan penilaian internal.
11. Target nilai laporan kinerja (SAKIP) adalah BB (70,01). Nilai SAKIP ini diperoleh dari semua dokumen SAKIP yang dianalisa dan diperiksa oleh APIP (Inspektorat Basarnas) sampai akhirnya keluar nilai. Sedangkan Laporan Kinerja ini merupakan produk akhir dari SAKIP. Berikut komponen-komponen dalam penilaian SAKIP.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel 5. Komponen Penilaian SAKIP



Untuk Perjanjian Kinerja Eselon IV dibuat antara Kepala Kantor dengan Kepala Seksi / Kasubag Umum.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pengelolaan operasi pencarian dan pertolongan dengan target response time 20 menit	1 dokumen
		Jumlah korban yang terevakuasi dalam operasi pencarian dan pertolongan	1 dokumen

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah masyarakat yang puas atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	1 dokumen
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	1 dokumen
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan	2 kegiatan

Dalam hal ini adalah Perjanjian Kinerja antara Kasi Operasi dan Siaga dengan Kepala Kantor. Jadi tugas Kepala Seksi Operasi dan Siaga adalah memastikan semua kegiatan operasi dan kesiapsiagaan terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Jumlah kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 orang
2.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik dan jumlah kehadiran tenaga sar selain rescuer	102 orang
3.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Jumlah sarana pencarian dan pertolongan yang tersedia	1 dokumen

Sesuai table diatas, merupakan Perjanjian Kinerja antara Kepala Seksi Sumber Daya dengan Kepala Kantor. Jadi tugas Kepala Seksi Sumber Daya adalah memastikan semua pengelolaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, pengelolaan system komunikasi pencarian dan pertolongan serta pembinaan potensi pencarian dan pertolongan terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Jumlah Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1 Dokumen
		Jumlah pegawai yang puas atas layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan pelayanan umum lainnya	2 Dokumen
		Jumlah Nilai atas pelaksanaan AKIP	1 Dokumen
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Jumlah prasarana pencarian dan pertolongan yang tersedia	1 dokumen

Untuk Perjanjin Kinerja antara Kepala Sub Bagian Umum dengan Kepala Kantor, disini tugas seorang Kasubag Umum adalah memastikan segala urusan administrasi, laporan keuangan, layanan perkantoran dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan dan prosedur.

Untuk Perjanjian Kinerja jabatan fungsional lainnya, telah disesuiakan dengan Permen PANRB No.6 tahun 2022 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dimana telah dilaksanakan penyusunan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dan dialog kinerja sesuai dengan dokumen pada link berikut. https://drive.google.com/file/d/1FEd-t8qN24l1hxl_7BH36eCZ_H73xs3N/view?usp=share_link

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Pengukuran Indikator tersebut sudah sesuai dengan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

Tabel 9. Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

KEGIATAN				Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	17,28 menit	115,00 %
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	83,79%	83,79%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,14%	93,14%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	67,62%	84,00%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94%	94%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	82%	82%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	78,23%	78,23%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	65,30%	93,24%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,54%	106%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	90,43%	100,48%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,01)	B (71,15)	100,00%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 10. Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama	20 menit	17,28 menit	115%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	83,79%	83,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,14%	93,14%

Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja (1) kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, dalam hal ini adalah operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tahun 2023. Target respon time adalah 20 menit dan realisasi kegiatan adalah 17,28 menit. Ini artinya capaian kinerja pada point ini sudah melebihi target dengan capaian 115%. Untuk respon time, semakin kecil waktu realisasi, maka semakin besar capaian kinerja.

Cara penghitungan untuk capaian indikator kinerja :
“Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan” adalah menghitung waktu yang diperlukan dari berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi”

Untuk klasifikasi kecelakaan terdiri dari 5 (lima) jenis kecelakaan yaitu :

- Kecelakaan Pesawat Udara (nihil kecelakaan),
  Kecelakaan pesawat adalah insiden yang melibatkan kerusakan atau kehancuran pesawat udara yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius bagi penumpang dan awak pesawat. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesalahan manusia, kondisi cuaca buruk, kegagalan peralatan, atau kombinasi dari

beberapa faktor tersebut. Kecelakaan pesawat sering kali diselidiki secara mendalam untuk menentukan penyebabnya dan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

- Kecelakaan Kapal (21 kecelakaan),
  Kecelakaan kapal adalah insiden di mana kapal mengalami kerusakan, tenggelam, atau terlibat dalam tabrakan yang dapat menyebabkan kerugian jiwa, kerugian materiil, atau kerusakan lingkungan. Penyebab kecelakaan kapal bisa bermacam-macam, seperti kesalahan manusia, cuaca buruk, navigasi yang salah, kegagalan peralatan, atau faktor alam lainnya. Seperti halnya kecelakaan pesawat, investigasi serius biasanya dilakukan untuk menentukan penyebab pasti kecelakaan kapal dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan serupa di masa depan.
  Kecelakaan kapal yang pernah ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar diantaranya adalah man over board (MOB), kapal kandas, kapal terbakar, kapal mati mesin dan kapal terbalik.

- Kecelakaan dengan Penanganan Khusus (nihil kecelakaan),
  Kecelakaan dengan penanganan khusus adalah kejadian kecelakaan yang membutuhkan pendekatan atau prosedur penanganan yang tidak umum atau tidak biasa. Ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk kecelakaan pesawat atau kapal yang melibatkan faktor-faktor yang kompleks atau berisiko tinggi, kecelakaan kendaraan bermotor dengan bahan berbahaya yang terlibat, atau kecelakaan industri yang melibatkan bahan kimia beracun. Penanganan khusus ini sering melibatkan tim khusus yang dilatih dan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk menangani situasi yang dihadapi

- Tanggap Darurat Bencana (2 kecelekaan),
  Tanggap darurat bencana adalah upaya yang dilakukan untuk merespons dan mengatasi dampak bencana yang terjadi. Ini

melibatkan koordinasi berbagai lembaga, organisasi, dan individu untuk memberikan bantuan kepada korban, melindungi kehidupan dan properti, serta memulihkan kondisi setelah bencana. Tanggap darurat bencana meliputi penyelamatan korban, evakuasi, pemberian bantuan medis, distribusi makanan dan air bersih, serta pemulihan infrastruktur yang rusak.

Operasi tanggap darurat bencana yang pernah ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar diantaranya adalah evakuasi pada bencana tanah longsor serta banjir.

- Kondisi Membahayakan Manusia (48 kecelakaan).

  Kondisi Membahayakan Manusia adalah peristiwa yang menimpa, membahayakan , dan atau mengancam keselamatan manusia selain kecelakaan dan bencana.

  Kecelakaan pada kondisi membahayakan manusia adalah kecelakaan yang paling banyak ditangani pada setiap tahunnya diantaranya adalah karena terseret arus, tenggelam, tersesat di gunung / hutan, jatuh dari tebing, jatuh ke sumur.

Jadi selama tahun 2023, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar menangani 71 (tujuh puluh satu) buah kecelakaan.

Pada Indikator “Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan”, Keberhasilan evakuasi disini yang dimaksud adalah mengevakuasi korban baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dibagi dengan total jumlah korban”

$$\textbf{Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{(\sum \textbf{Korban Terevakuasi (selamat dan meninggal)})}{\textbf{(Total Korban)}} \times 100\%$$

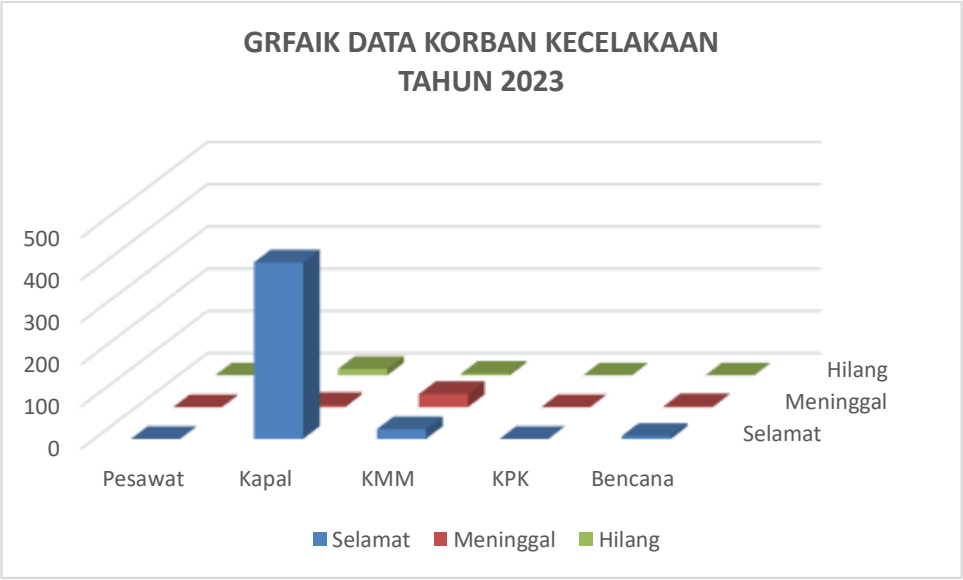


Gambar 14. Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 11. Data Kecelakaan

REKAPUTULASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A DENPASAR
TAHUN 2023

NO	BULAN	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
1	JANUARI					1	1							7	5	2	2				
2	FEBRUARI					1	5	1	9					2		2					
3	MARET					1	1	1						5	1	4					
4	APRIL													3		2	1				
5	MEI					2	5		1					4	3	1					
6	JUNI					4	176		1					4	4	4					
7	JULI					2	94	-	-	2	7	2	-	3	2	1	-				
8	AGUSTUS					4	3	-	3					4	3	1	-				
9	SEPTEMBER					2	133							8	4	8	-				
10	OKTOBER					1		1						2		1	1				
11	NOPEMBER					3		2	1					2	1	1					
12	DESEMBER													4		4					
	JUMLAH	**-**	**-**	**-**	**-**	**21**	**418**	**5**	**15**	**2**	**7**	**2**	**-**	**48**	**23**	**31**	**4**	**-**	**-**	**-**	**-**





Gambar 15. Grafik Data Kecelakaan

Tabel 12. Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	67,62%	84,00%

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.2), pada Indikator Kinerja Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan terdapat 3 komponen yang harus dihitung, yaitu pemenuhan terhadap petugas siaga dimana dihitung persentase kesesuaian jumlah petugas siaga di UPT dengan peraturan , kesiapan sarana dan prasarana yaitu menghitung kesiapan alut dan alat komunikasi apakah dalam kondisi serviceable atau unserviceable serta menghitung jumlah pelaksanaan siaga sar khusus.

Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100
Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100
Pelaksanaaan siaga khusus (Bobot 20%) = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100



Gambar 16. Petugas Siaga Pencarian dan Pertolongan

Tabel 13. Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	94%	94%

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.3) dengan Indikator Kinerja persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Maksudnya adalah dari target jumlah potensi yang akan dibina diharapkan bisa lulus semua.

% = (jumlah kelulusan potensi yang dibina / jumlah potensi yang dibina) x 100%

Tabel 14. Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi.	100	82	82

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.4) dengan Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi, dimana maksud dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan latihan pencarian dan pertolongan serta mendapatkan nilai 100 dari tim penilai dari Direktorat Kesiapsiagaan.

Tabel 15. Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	78,23%	78,23%

Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan. Maksud dari kegiatan ini adalah menghitung persentase hasil uji periodik yang dilaksanakan secara berkala kepada semua tenaga pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis Pembinaan tenaga non rescuer dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan non rescuer.

% = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan non rescuer

Tabel 16. Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	65,30%	93,28%

Pada Sasaran Kegiatan (SK.6) dengan Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Sebagai dasar pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan ini adalah sesuai dengan SK Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

% = Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN x 100% jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN

Tabel 17. Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	95,54	106%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	90,43%	100,48%
	Nilai SAKIP (APIP)	70,01 BB	71,15 BB	100,00% BB

Pada Sasaran Kegiatan (S.K.7) dengan indikator kinerja

- Nilai atas Indikator Kinerja Pelaskanaan Anggaran. indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk capaian kinerja pada indicator ini bias diperoleh dari aplikasi OMSPAN
- Indeks kepuasan layanan kepegawaian pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya dilaksanakanmelalui survey atau audit internal.
- *Nilai SAKIP"* merupakan nilai yang diperoleh atas evaluasi SAKIP yang dilakukan oleh APIP Basarnas (Inspektorat). Sistem akuntabilitas kinerja dimulai dari Rencana Strategis - Rencana Kinerja Tahunan - Rencana Kerja dan Anggaran - Penetapan kinerja - Kinerja aktual - Laporan Kinerja. Laporan KInerja merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan Laporan Kinerja berdasarkan siklus anggraan yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan Laporan Kinerja suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari Laporan Kinerja bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran. Dalam penerapan dan pembuatannya di perlukan komitmen pimpinan dengan meningkatkan kesadaran pentingnya akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi juga mendorong kesadaran seluruh pegawai dan pejabat akan pentingnya budaya kinerja.

- Dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manuasi (petugas penyusun laporan kinerja) salah satunya adalah dengan mengikuti diklat penyusunan Laporan Kinerja.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

C.1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

KEGIATAN				Target Tahun 2023	Realisasi
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	17,28 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	83,79%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,14%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	67,62%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	82%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	78,23%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	65,30%
SK7	Meningkatnya tata kelola	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,54%

KEGIATAN				Target Tahun 2023	Realisasi
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
	dukungan manajemen dan layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	90,43%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,01)	B (71,15)

C.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 19. Perbandingan Realisasi dengan tahun sebelumnya.

KEGIATAN				Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	19 menit	18,87 menit	19,14 menit	17,28 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	80,11%	97,33%	83,79%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	NA	NA	93,80%	93,14%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	75,6%	67,62%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	33,33%	100%	94%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	NA	NA	80	82%

KEGIATAN				Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	NA	NA	100%	78,23%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	NA	30,45%	64,20%	65,30%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	93,77	96,20	95,54%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	NA	NA	89,58	90,43%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B	B	BB (70,04)	BB (71,15)

Tabel 20. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya.

KEGIATAN				Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	127,17%	132,49%	130,62%	115,00 %
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	90,94%	80,11%	97,33%	83,79%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	NA	NA	93,80%	93,14%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	94,50%	84,00%

KEGIATAN				Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	94%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	NA	NA	80%	82%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	NA	NA	100%	78,23%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	NA	NA	91,79%	93,24%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98,86%	104,18%	106,89%	106%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	NA	NA	89,58%	100,48%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	99,07%	97,43	100,04%	100,00%

C.3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 21. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN				Realisasi 2023	Target 2024
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,28 menit	20 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,79%	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	93,14%	95%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	67,62%	80%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	94%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	82%	100
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	78,23%	90%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	65,30%	70%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,54 nilai	90 nilai
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90,43%	90 %
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (71,15)	BB

C.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 22. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN				Realisasi 2023	Standar Nasional
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,28 menit	25 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,79%	N/A
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	93,14%	N/A
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	67,62%	N/A
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	94%	N/A
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	82%	N/A
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	78,23%	N/A
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	65,30%	N/A
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,54%	N/A
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90,43%	N/A
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (71,15)	BB

C.5.Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 23. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	115%	*Keberhasilan :* 1. Adanya rescuer dan petugas sar yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang sudah kita bina *Kegagalan:* 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	1. Memberikan penyuluhan / sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya keselamatan yang dimulai dari diri sendiri serta selalu mengingatkan masyarakat tentang adanya BASARNAS serta tugas dan fungsinya. 2. Memberikan kuisioner kepada instansi-instansi pengguna jasa pencarian dan pertolongan 3. Mengajak anggota keluarga korban ikut dalam evaluasi operasi pencarian dan pertolongan apabila ada kendala dalam operasi pencarian dan pertolongan 4. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seefektif mungkin
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	83,79%		
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan	93,14%		
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	84,00%	*Kegagalan :* 1. Kurangnya tenaga pencarian dan pertolongan sesuai dengan peraturan yang diterbitkan	Melibatkan pegawai selain tenaga SAR agar komposisi jumlah peserta siaga mendekati standar yang ditetapkan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	94,00%	*Kegagalan :* Adanya peserta yang tidak mengikuti kegiatan sampai akhir, sehingga syarat kelulusan tidak terpenuhi	Menghimbau kepada para potensi sar akan pentingnya kesungguhan dan komitmen untuk mengikuti kegiatan
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.	82	*Kegagalan:* 1. Adanya kegiatan yang belum sesuai dengan standar	Melaksanakan saran dari tim penilai pusat sehingga kedepannya latihan bisa sesuai standar yang ditetapkan
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	78,23%	*Kegagalan :* 1. Masih banyaknya tenaga sar khususnya rescuer yang belum bersungguh-sungguh dalam melaksanakan uji periodik	Selalu melaksanakan latihan baik kebugaran jasmani maupun ketrampilan fisik sehingga pada saat uji periodic kondisi fisik dan mental sudah siap
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	93,28%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang	Memberikan standar yang tepat untuk setiap Kantor, Pos serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dengan tidak lupa mempertimbangkan kondisi geografis dan demografis.
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	106%	*Keberhasilan:* 1. adanya sumber daya yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari Kementrian Keuangan	

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	106%	3. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat 4. dilaksanakan asistensi penyusunan dokumen AKIP 5. Adanya sumber daya yang memadai baik sumber daya manusia maupun sumber data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja	
	Nilai SAKIP (APIP)	100%		

C.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pagu anggaran tahun 2023 semula adalah Rp.27,519,825,000,- dan setelah revisi menjadi 30.701.018.000,- dengan realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 29.856.942.668,- Berdasarkan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,40%.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya juga telah dilaksanakan diantaranya :

- untuk efisiensi sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan (jasa akomodasi hotel) pada pelatihan potensi, kerjasama dengan pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan daya dan jasa.
- Untuk efisiensi waktu dan biaya juga telah dilaksanakan misalnya dalam urusan rapat – rapat semaksimal mungkin bias diselesaikan dengan zoom meeting, tujuan rapat dapat tercapai tanpa banyak menghabiskan waktu diperjalanan maupun biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan rapat.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR DENPASAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	414480 | KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR	PAGU	15,098,885,000	14,402,133,000	1,200,000,000	0	0	0	0	0	0	30,701,018,000
		REALISASI	15,063,410,843 (99.77%)	13,594,179,825 (94.39%)	1,199,352,000 (99.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	29,856,942,668 (97.25%)
		SISA	35,474,157	807,953,175	648,000	0	0	0	0	0	0	844,075,332
GRAND TOTAL		PAGU	15,098,885,000	14,402,133,000	1,200,000,000	0	0	0	0	0	0	30,701,018,000
		REALISASI	15,063,410,843 (99.77%)	13,594,179,825 (94.39%)	1,199,352,000 (99.95%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	29,856,942,668 (97.25%)
		SISA	35,474,157	807,953,175	648,000	0	0	0	0	0	0	844,075,332

Tabel 24. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

C.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah sebanyak 7 Sasaran dan 11 Indikator Kinerja. Adapun pencapaian dari setiap sasaran dan Indikator Kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini :

C.7.a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan : Rp. 1.010.355.000 (pagu setelah revisi). Kegiatan telah terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 837.099.222 dengan hasil meningkatnya respon time dari target 20 menit menjadi 17.28 menit. Keberhasilan pencapaian target dikarenakan adanya personil siap siaga 24 jam didukung persiapan alut yang sudah tertata.

C.7.b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan : Rp. 1.010.355.000 (pagu setelah revisi). Kegiatan telah terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 837.099.222 dengan capaian kinerja 96,17 % dari target 100%. Kegagalan

pencapaian target dikarenakan medan yang sulit, terlambatnya laporan yang masuk dari masyarakat serta minimnya informasi yang diperoleh dalam proses prekom ekskom.

C.7.c. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk pencapaian kepuasan atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan ini melibatkan banyak kegiatan dengan total anggaran adalah Rp. 7.037.588.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 6.389.613.074 dengan capaian kinerja 92,26%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan dari sekian banyak layanan jasa pencarian dan pertolongan yang telah dilakukan pasti selalu ada rasa tidak puas dari masyarakat, karena tidak bisa kita hanya mementingkan kepuasan masyarakat apabila melanggar aturan yang berlaku. Sebagai contoh dalam pencarian korban hilang, apabila telah terlewati tujuh hari operasi maka operasi pencarian dan pertolongan dinyatakan ditutup, sedangkan pihak keluarga pasti berharap operasi tetap dilaksanakan sampai korban ditemukan.

C.7.d. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran untuk Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan adalah Rp. 5.750.337.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 5.688.480.557,- dengan realisas kinerja 67,62% dari target 80%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pencarian dan pertolongan sehingga tidak memenuhi komposisi personil dalam siaga sesuai peraturan yang berlaku.

C.7.e. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 603.600.000 (pagu revisi) dan telah terealisasi sebesar Rp. 600.792.698,-. Kegiatan pelatihan potensi telah terlaksana dua kali yaitu pelatihan di ketinggian di Nusa Penida dan Pelatihan MFR di Kabupaten Kota Denpasar.

C.7.f. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 287.886.000 (pagu revisi) dan anggran telah terealisasi sebesar Rp. 189.623.827 Dengan capaian kinerja 100% dari target 100%.

C.7.g. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 609.314.000,- (pagu revisi). Peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan telah terlaksana dengan baik dan telah mencapai target 100% dengan realisasi anggaran senilai Rp. 608.488.170,-

C.7.h. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 550.000.000 (pagu revisi), dengan realisasi anggaran senilai Rp. 549.422.000. Realisasi kinerja adalah 65,30% dari target 70%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan terbatasnya anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga tidak semua kekurangan sarana dan prasarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan bisa terpenuhi di tahun ini.

C.7.i. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 15.864.233.000. Dengan realisasi anggaran senilai Rp. 15.359.473.670,-. Realisasi kinerja 95,54 nilai dari target 95 nilai. Keberhasilan indikator ini karena sumber daya pendukung telah memadai.

C.J.m. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 5.301.641.000,-(pagu revisi), dengan realisasi anggaran senilai Rp 5.206.949.851,-. Realisasi Kinerja telah mencapai target yaitu

90,43% dari target 90%. Keberhasilan ini karena didukung oleh layanan kepegawaian dan layanan umum lainnya yang terus berbenah kearah yang semakin baik didukung oleh sumber daya manusia serta penataan arsip yang semakin sesuai dengan pedoman ANRI.

C.J.n. Nilai SAKIP (APIP)

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 158.768.000 (pagu setelah revisi). Penyusunan Laporan Kinerja dilaksanakan dari januari dan diupload bulan Februari, dengan realisasi anggaran senilai Rp 151.150.827. Realisasi kinerja pada indicator ini 100%. Keberhasilan indicator ini karena telah didukung oleh sumber daya yang memadai

Tabel 28. Kegiatan dalam menunjang sasaran dan Indikator

NO.	PROGRAM / KEGIATAN		KEGIATAN DALAM POK / DIPA
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
		Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)

NO.	PROGRAM / KEGIATAN		KEGIATAN DALAM POK / DIPA
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN
		jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
			Koordinasi (3948.AEA)
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)
2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
			Koordinasi (3972.AEA)
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3	Terlaksanany a peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)

NO.	PROGRAM / KEGIATAN		KEGIATAN DALAM POK / DIPA
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
			Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)

NO.	PROGRAM / KEGIATAN		KEGIATAN DALAM POK / DIPA
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
			Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)
		Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 26. Tabel Realisasi Anggaran

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2023	AKT. DALAM DIPA/POK	PAGU REVISI	REALISASI
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,28 MENIT	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,469,450,000	837,092,222
				Koordinasi (3948.AEA)	-	
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,79%	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,469,450,000	837,092,222
				Koordinasi (3948.AEA)		
		Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	93,14%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,548,824,000	4,542,758,369
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	410,000,000	401,274,313

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2023	AKT. DALAM DIPA/POK	PAGU REVISI	REALISASI
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	609,314,000	608,488,170
				Koordinasi (3948.AEA)		
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1,469,450,000	82,739,587
				Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)	0	0
2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	67,62%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4,548,824,000	4,542,758,369
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	410,000,000	401,274,313
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	303,000,000	299,820,798
				Koordinasi (3972.AEA)	190,799,000	189,623,827
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	297,714,000	255,003,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2023	AKT. DALAM DIPA/POK	PAGU REVISI	REALISASI
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	94%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)		
				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	171,263,000	170,869,500
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	82	Koordinasi (3972.AEA)	190,799,000	189,623,827
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	78,23%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	609,314,000	608,488,170
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	65,30%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	150,000,000	149,810,000
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	400,000,000	399,612,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2023	AKT. DALAM DIPA/POK	PAGU REVISI	REALISASI
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,54	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	158,768,000	151,794,827
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90,43%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	5,233,081,000	5,143,765,913
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	10,000,000	9,998,940
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	58,560,000	53,184,998
				Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)	0	0
		Nilai SAKIP (APIP)	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	158,768,000	151,794,827

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun Anggaran 2023 mendapat Anggaran awal sebanyak Rp. 25.916.084.000,- (dua puluh lima milyar sembilan ratus enam belas juta delapan puluh empat ribu). Namun dengan adanya automatic adjustment, dan penambahan anggaran juga , maka sampai DIPA akhir anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar menjadi Rp. 30.701.018.000,- (tiga puluh milyar tujuh ratus satu delapan belas ribu rupiah).

Kegiatan yang mengalami Automatic Adjustment (AA) diantaranya :

1. Rapat Koordinasi senilai Rp. 160.000.000,-
2. Latihan SAR pada kecelakaan bermotor senilai Rp. 97.087.000
3. Pemeliharaan peralatan IT senilai Rp. 35.000.000,-

Kegiatan tambahan yang mendapatkan anggaran tambahan :

1. Pengadaan sarana SAR Rescue Car Type II senilai Rp.600.000.000
2. Persiapan Jambore SAR senilai Rp. 35.000.000
3. Pemberdayaan kelompok masyarakat dibidang pencarian dan pertolongan senilai Rp. 171.263.000
4. Bimtek SAR Pembekalan Uji Kompetensi Rp. 94.520.000

Dari pagu anggaran final senilai Rp. 30.701.018.000,- (dua puluh empat milyar sembilan ratus tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp. 29.856.942.668,- (dua puluh sembilan milyar delapan ratus lima puluh enam juta Sembilan ratus empat puluh dua ribu enam ratus enam puluh delapan) atau sebesar 97,25%

E. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Selama tahun 2023, beberapa capaian yang telah diraih oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar diantaranya :

1. Juara I Umum UPT Kelas A Terbaik di lingkungan Basarnas.
   Penghargaan ini merupak penghargaan yang diberikan kepada UPT baik Kelas A dan Kelas B setiap tahun yang diumumkan setiap bulan Februari pada acara raker ataupun pada saat puncak HUT Basarnas.

Penilaian ini didasarkana atas kriteria kriteria yang ditetapkan yang berhubungan dengan kinerja kantor.


PIAGAM PENGHARGAAN

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PERINGKAT I

PENILAIAN KINERJA UPT KELAS A

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A DENPASAR

Cepat Tanggap Selamatkan Jiwa

BerAKHLAK

2. Juara Harapan III dalam lomba potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Basarnas.

   Kegiatan ini merupakan lomba yang diikuti oleh seluruh potensi SAR masing-masing UPT. Kegiatan berlangsung di Jakarta


PIAGAM

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

KANTOR SAR DENPASAR

SEBAGAI

JUARA HARAPAN III

Dalam rangka Jambore Potensi SAR 2023 pada tanggal 25 - 30 November 2023
bertempat di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (BUPERTA) Cibubur

Direktur Bina Potensi

Drs. Mochamad Hernanto, M.M.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang program dan sasaran, realisasi kinerja serta capaian indikator kinerja kegiatan, yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tahun 2023. Serta diiringi dengan segala dukungan dan hambatan dengan hasil pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 95,53%.

Dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2023, sejumlah 3 (tiga) IKU telah memiliki capaian melebihi target, 1 (satu) IKU telah sesuai dengan target, dan 7 (tujuh) IKU yang belum memenuhi capaian sesuai target.

Indikator Kinerja yang telah melebihi target :

1. *"Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan)"* dimana target yang harus dicapai adalah 20 menit, tapi dalam realisasinya bisa tercapai 17,28 menit.
2. *"Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)"* dimana target yang harus dipenuhi adalah 90 nilai, tapi dalam realisasinya tercapai 95,54 nilai.
3. *Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Layanan Umum lainnya, dimana target yang harus dipenuhi adalah 90%, tapi dalam realisasinya telah mencapai 90,43%*

Indikator Kinerja yang telah sesuai target :

1. *"Nilai SAKIP (APIP)" target yang harus dipenuhi adalah BB*

Indikator Kinerja yang belum mencapai target :

1. *"Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan" target yang harus dicapai adalah 100% dengan realisasi hanya mencapai 96,17%*
2. *"Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR" target yang harus dicapai adalah 100% , tapi realisasinya hanya 92,26%*
3. *"Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan" target yang dicapai adalah 80% tapi realisasinya hanya tercapai 67,62%*
4. *"Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina", target yang harus dicapai adalah 100% tapi realisasi hanya 94%*
5. *"Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi" target yang harus dicapai adalah 100, tapi realisasi hanya tercapai 82*
6. *"Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan" target yang harus dicapai adalah 100%, tapi realisasi hanya tercapai 87,47%*
7. *"Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan" target yang harus dicapai adalah 70% tapi realisasinya masih 65,30%*

B. Rekomendasi atas penilaian SAKIP dari Inspektorat

Sesuai dengan surat dari inspektorat No B/3360/PS.02.06/VI/BSN-2023 tentang hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) tahun 2022

No	APIP	Tindak Lanjut
1	Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria SMART (specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bond goals)	Akan dievaluasi dan diperbaiki kedepannya kekurangan yang ada
2	Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap (response time) belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (response time) berdasarkan capaian yang sebenarnya.	Untuk perhitungan waktu tanggap (response time), IKU saat ini hanya menghitung Readyness Time, untuk Deployment Time belum masuk dalam IKU, tetapi dalam Laporan Data Muasibah sudah tercatat baik Readyness Time maupun Deployment Time
3	Dokumen laporan kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan	Pada Laporan Kinerja selanjutnya akan di sajikan semua pencapaian kinerja kantor , baik yang internal maupun eksternal beserta sumber data / data dukung
4	Laporan kinerja agar direview internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (descision maker)	Telah dibuat Capaian Kinerja Periodik secara berkala (setiapTriwulan) dan telah melibatkan pimpinan, sehingga capaian kinerja selalu termonitor dan bisa dilaksanakan evaluasi apabila terdapat kendala dalam pencapaian
5	Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja	Mensosialisasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta Target kepada seluruh pegawai
6	Agar dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi	Dokumen SAKIP 2022 sudah di upload di web Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar https://denpasar.basarnas.go.id/berita/wujudkan-good-governance-melalui-sakip

No	APIP	Tindak Lanjut
	Secara Berkala dalam Keterbukaan Publik (KIP)	https://bit.ly/LAPORANKINERJA2022DPS
7	Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.	Evaluasi dokumen SAKIP 2022 secara internal kantor belum dilaksanakan, hanya dievaluasi oleh APIP (Inspektorat Basarnas). Untuk evaluasi internal akan dilaksanakan untuk dokumen SAKIP tahun 2023, sesuai dengan aturan yang berlaku

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2023 maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan memperkenalkan BASARNAS ke seluruh lapisan masyarakat. Sehingga tidak ada keraguan masyarakat untuk segera melapor apabila ada kecelakaan yang memerlukan penanganan pencarian dan pertolongan sehingga korban yang terevakuasi semakin maksimal.
2. Selalu mengikutsertakan anggota korban / masyarakat setempat dalam setiap evaluasi operasi pencarian dan pertolongan sehingga masyarakat juga paham bahwa selain usaha yang maksimal yang dilakukan oleh petugas pencarian dan pertolongan juga terdapat aturan-aturan tertulis yang haris ditaati oleh instansi dalam hal ini Undang-Undang Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
3. Mengadakan Survey kepuasan kepada masyarakat yang berisi tentang saran dan masukan demi kebaikan dan peningkatan pelayanan SAR terhadap masyarakat

4. Peningkatan / pengembangan Ilmu Pengetahuan (Individual Skill) tenaga pencarian dan pertolongan sehingga saat penilaian latihan semakin bagus
5. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan SK-KBSN-55/SP.02/II/BSN- pada setiap penyusunan RKA-KL.
6. Memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga komposisi petugas sar dalam melaksanakan siaga dapat terpenuhi (meskipun belum sesuai), contohnya diambil dari pegawai sub bagian umum, dan bagian sumber daya untuk melaksanakan siaga.
7. Memenuhi standar ANRI dalam penataan arsip kantor sehingga pada saat audit arsip telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
8. Untuk tahun depan, setiap Kepala Kantor akan melakukan evaluasi AKIP dilingkungan masing-masing setiap tahun dengan kebijakan masing-masing dan mengacu pada Peraturan MENPANRB No. 88 tahun 2021 yang bertujuan untuk perbaikan manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar

Jln. Raya Uluwatu No. 201 Jimbaran – Bali – Indonesia
Telp. : 0361 – 703300, 705536
Fax : 0361 – 705579
No HP (WA) : 081138115115
Email : sar.denpasar@yahoo.com
http:/www.basarnas.go.id
Emergency Call : 115